BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan tentang kemampuan penalaran matematika siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahap-tahap Polya sebagai berikut:

1. Subjek dengan Kemampuan Matematika Tinggi (ST) yaitu SH dan KN. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi (ST) menunjukkan kemampuan penalaran matematikanya pada semua tahap memecahkan masalah mulai dari memahami masalah Memahami Masalah, Merencanakan Penyelesaian, Melaksanakan Rencana Penyelesaian, dan Melihat Kembali Penyelesaian. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi (ST) termasuk dalam kriteria Kemampuan Penalaran Sangat Baik.
2. Subjek dengan Kemampuan Matematika Sedang (SS) .yaitu IF dan ES Subjek dengan kemampuan matematika sedang (SS) menunjukkan kemampuan penalaran matematikanya pada setiap tahap memecahkan masalah kecuali tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah. SS melewati tahap Memahami Masalah, Merencanakan Penyelesaian dan Melihat Kembali Penyelesaian. Subjek dengan kemampuan matematika sedang (SS) termasuk dalam kriteria Kemampuan Penalaran Baik.

3. Subjek dengan Kemampuan Matematika Rendah (SR) yaitu LA dan NS. Subjek dengan kemampuan matematika rendah (SR) menunjukkan kemampuan penalaran matematikanya dalam memecahkan masalah kecuali pada tahap membuat rencana pemecahan masalah dan tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah sehingga hanya pada tahap Memahami Masalah dan Melihat Kembali Penyelesaian. Subjek dengan kemampuan matematika rendah (SR) termasuk dalam kriteria Kemampuan Penalaran Cukup.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
   a. Siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan latihan soal mengenai materi program linear serta mendalami materi dari segi konsep agar tidak mengalami kesulitan bila mengahadapi soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru.
   b. Siswa dalam belajar seharusnya memahami makna atau maksud dari materi atau rumus, sehingga mereka dapat merasakan dengan pemehaman tersebut akan memudahkan mereka memecahkan permasalahan dan meningkatkan kemampuan bernalarnya dalam pelajaran matematika.

c. Diharapkan siswa mengetahui dan mau meningkatkan kemampuan penalarannya masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk membantu siswa berhati-hati dan teliti dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi guru

Hendaknya guru matematika membiasakan kepada siswa untuk menemukan prosedur sendiri dalam menyelesaikan soal sehingga siswa mampu lebih memahami dengan baik apa yang mereka lakukan tetapi tetap dengan pengawasan sehingga tidak melenceng jauh dari prosedur yang ada. Dan untuk memfasilitasi siswa dengan berbagai kemampuan matematika baik rendah, sedang, maupun tinggi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan memberikan latihan soal yang dapat menggali proses penalaran siswa dan memberikan perhatian serta pengajaran yang tepat kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan penalaran matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan peneliti lainnya untuk meneliti ditempat dan pada subjek lain, dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti tidak mampu menguji semua siswa mengenai kemampuan penalaran matematikanya. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti belum menguji jenis kemampuan penalaran yaitu induktif dan deduktif sehingga peneliti

menyarankan judul “ Proses Penalaran Matematika Induktif dan Deduktif Menyelesaikan masalah matematika” untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.